

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Menurut Hopkins dalam Nurlatifah (2015, hlm. 56) menjelaskan secara singkat, bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian untuk perubahan dan perbaikan yang dilakukan di ruang kelas.

Penelitian tindakan kelas dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah *classroom action research*. Dari nama tersebut terkandung tiga kata yakni:

1) Penelitian :

Menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan cara menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

2) Tindakan :

Menunjukkan pada suatu obyek kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.

3) Kelas :

Dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yakni sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Sehingga dengan menggabungkan ketiga kata tersebut menjadi Penelitian Tindakan Kelas. Dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Menurut Sukidin dkk. (2010, hlm. 16), menyatakan bahwa:

PTK merupakan suatu bentuk kajian reflektif oleh pelaku tindakan dan PTK dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi praktik-praktik pembelajaran yang telah dilakukan.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah – masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. PTK mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakan dengan penelitian yang lain, diantaranya yaitu : masalah yang diangkat adalah masalah yang dihadapi oleh guru dikelas dan adanya tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar dikelas.

Dari beberapa pengertian penelitian tindakan kelas diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang berkonteks pada kondisi, keadaan dan situasi yang ada didalam kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi guna meningkatkan kualitas pembelajaran didalam kelas.

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas menurut Zainal Arifin (2012, hlm. 100) adalah untuk:

1. Memperbaiki dan meningkatkan mutu ini, masukan, proses, dan hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah dan LPTK.
2. Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya mengatasi masalah pendidikan dan pembelajaran di dalam kelas.
3. Meningkatkan kemampuan dan layanan profesional guru dan tenaga kependidikan.
4. Mengembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah dan LPTK, sehingga tercipta sikap proaktif untuk melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan (*sustainable*).
5. Meningkatkan dan mengembangkan keterampilan guru dan tenaga kependidikan khususnya di sekolah dalam melakukan PTK.
6. Meningkatkan kerjasama profesional diantara guru dan tenaga kependidikan di sekolah dan LPTK.

Merujuk pada tujuan tersebut dapat kita ketahui bahwa hasil PTK dapat dijadikan sumber masukan dalam rangka melakukan pengembangan

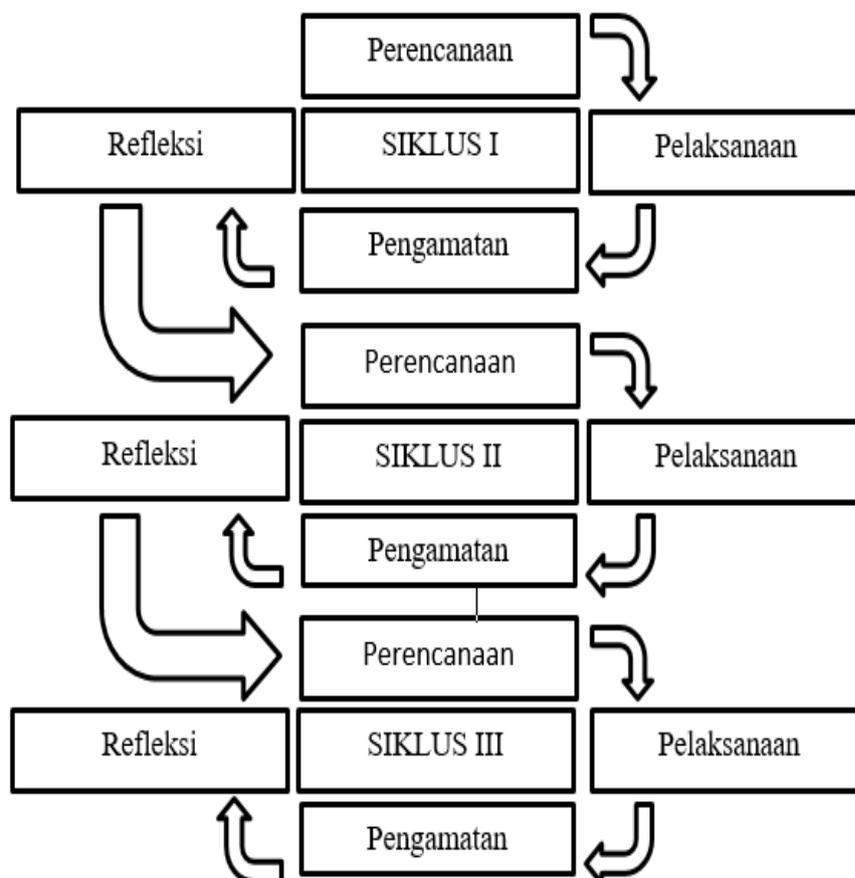
kurikulum dan pembelajaran. PTK dapat membantu guru untuk lebih memahami hakikat pendidikan dan pembelajaran secara empirik.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Arikunto dalam buku Arikunto dalam buku Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 70) dengan tahapan-tahapan yang telah disajikan dalam bentuk gambar berikut ini:

Bagan 3.1
Tahap-Tahap Penelitian
Siklus Penelitian Tindakan (Arikunto, 2010: 137)



Layaknya sebuah penelitian, PTK juga memiliki prosedur atau aturan yang perlu diperhatikan. Prosedur tersebut berguna bagi para guru yang akan melaksanakan PTK. Arikunto (2013, hlm. 17) dalam Dadang Iskandar&Narsim (2015, hlm. 23) menjelaskan bahwa satu siklus PTK terdiri dari empat langkah yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi.

C. Subyek Penelitian Dan Objek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik di kelas IV SDN Rancakasumba 02 yang berjumlah 20 orang dimana terdiri dari 11 orang peserta didik laki-laki dan 9 orang peserta didik perempuan. Peneliti melakukan PTK di kelas IV ini salah satunya dikarenakan guru kurang bisa memilih metode pembelajaran. Oleh karena itu peneliti akan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk membantu meningkatkan hasil belajar berupa aspek sikap peduli, santun, dan keterampilan peserta didik pada subtema Keberagaman Budaya Bangsaku.

Tabel 3.2

Data Nama Peserta Didik SDN Rancakasumba 2

No		NISN	Peserta Didik
Urut	Induk		
1	141501001		Abdullah Al Habib
2	151601001		Akmal Ahmad Fauzi
3	151601002		Azkie Wanda Arizki
4	151601003		Azmi Zerlin Anindya
5	151601004		Cantika Rena Oktaviana
6	151601005		Chandra Reni Oktaviani
7	151601007		Diana Panca Riana
8	151601008		Dikri Okta Prayoga
9	151601009		Dzikri Maula Atorid
10	151601010		Ervan Rayuansya

11	171803042		Fajar Januar
12	151601011		Fajrina Balqis Juniar
13	151601013		Khoirun Nisa Rohmatul Ula
14	151601014		Kias Ahmad Yusuf
15	151601015		Marwah Claudia Noviyani
16	151601016		Mochamad Rifki Al Gifari
17	151601017		Mochamad Septian Arrozaq
18	171803039		Muchamad Elsan Nurpanca
19	151601035		Muhamad Roffi
20	151601018		Nadira Ajeng Peratiwi

Sumber : Guru kelas IV SDN Rancakasumba 2

2. Objek Penelitian

Objek penelitian tindakan kelas ini adalah Hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Rancakasumba 2, pada tema 1 Indahny Kebersamaan subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsa. Alasan peneliti untuk menetapkan kemudahan dalam memahami konsep dan hasil belajar sebagai objek penelitian karena setelah peneliti melakukan observasi awal peneliti menemukan peserta didik kelas IV SDN Bhakti Winaya yang sulit konsentrasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga menyebabkan hasil belajar peserta didik pun menjadi kurang optimal.

D. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan suatu ketentuan yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Menurut Aminah (2008, hlm. 3) indikator keberhasilan adalah: “Suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran dikelas”.

Adapun indikator dalam penelitian ini meliputi keberhasilan proses dan keberhasilan hasil belajar.

1. Indikator keberhasilan proses
 - a. Jika Komponen-komponen RPP memenuhi kriteria yang ada pada rubrik penilaian RPP.
 - b. Jika seluruh komponen yang diamati pada lembar observasi proses pembelajaran seluruhnya muncul dan memiliki kualitas kategori baik, maka proses pembelajaran tersebut dianggap berhasil.
2. Indikator keberhasilan belajar
 - a. Jika nilai post-test meningkat secara signifikan dibandingkan dengan nilai-nilai sebelum diberi tindakan.
 - b. Bila persentase siswa yang mendapatkan nilai 70-100 (KKM 70) berjumlah 80% dari jumlah keseluruhan, maka penelitian tindakan kelas dikatakan berhasil.
 - c. Jika seluruh komponen yang diamati pada lembar observasi afektif yang menunjukkan sikap peduli dan santun siswa serta lembar observasi psikomotor muncul semua dan memiliki kualitas baik.

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut Sugiyono (2013, hlm. 68) adalah “suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian”. Dapat diartikan bahwa pengumpulan data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap atau menjangkau fenomena. Untuk itu peneliti membuat rancangan pengumpulan data untuk memenuhi data yang peneliti butuhkan dalam penelitian tindakan kelas di kelas IV D SDN Rancakasumba Bandung.

a. Observasi

Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar (2015, hlm. 49) mengemukakan bahwa “Observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata”.

Selanjutnya Nana Sudjana dalam Dadang Iskandar (2015, hlm. 50) menegaskan bahwa:

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Observasi dalam PTK hendaknya dilakukan secara langsung oleh peneliti dan observer dalam kegiatan pembelajaran.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu kegiatan untuk melakukan pengukuran dengan indera penglihatan untuk mengumpulkan data sehingga diketahui informasi yang akurat tentang perubahan sikap atau tingkah laku dan perubahan lain yang dijadikan sebagai fokus pengamatan dalam proses pembelajaran.

Observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kualitas proses pembelajaran dibagi kedalam aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung meliputi observasi Rencana Pelaksanaan pembelajaran, observasi pelaksanaan pembelajaran, observasi sikap peduli dan santun, observasi keterampilan mencari informasi, dan wawancara,

b. Tes

Menurut Arikunto dalam Iskandar Dadang dan Narsim (2015, hlm. 48) mengatakan, bahwa:

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dengan kata lain tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan individu atau kelompok.

Menurut Suherman (2013: hlm 78) “Tes adalah serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, ketrampilan, bakat dan dan kemampuan dari subjek penelitian”.

Berdasarkan dari beberapa uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Tes merupakan alat untuk mengukur hasil belajar

siswa terutama hasil belajar kognitif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan. Alat tes yang digunakan berupa pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk tes lisan, tes tertulis dan tes perbuatan atau keterampilan.

c. Dokumentasi

Nawawi dalam Iskandar Dadang dan Narsim (2015, hlm. 50) menyatakan bahwa “studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan”.

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data dari sebuah dokumen yang ada. Data dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumen yang berbentuk tulisan dan dokumen berbentuk gambar atau foto-foto kegiatan proses pembelajaran dalam menerapkan model *Problem Based Learning* pada subtema keberagaman budaya bangsaku.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Emory (1985) dalam Sugiyono (2011: 147) pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Namun demikian dalam skala yang paling rendah, laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian.

Sugiyono (2011:148) menyatakan bahwa pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian adalah biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

a. Tes (pretes dan postes)

Tabel 3.3

Kisi – kisi soal pretes dan postes Siklus I

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk soal	Bobot
1	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.</p> <p>4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.1.2 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis.</p> <p>4.1.2 Menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran</p>	PG	10
2	<p>IPS</p> <p>3.2 Memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.</p> <p>4.2 Menceritakan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.</p>	<p>IPS</p> <p>3.2.1 Mengidentifikasi keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia</p> <p>4.2.1 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.</p>		
3	<p>IPA</p> <p>3.6 Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.</p>	<p>IPA</p> <p>3.6.1 Mengidentifikasi sumber bunyi.</p> <p>4.6.1 Menyajikan laporan</p>		

	4.6 Menyajikan laporan hasil pengamatan percobaan tentang sifat-sifat bunyi.	percobaan tentang sumber bunyi.		
4	<p>Matematika</p> <p>3.12 Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat.</p> <p>4.12 Mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat.</p>	<p>Matematika</p> <p>3.12.1 Menentukan besar sudut dalam pada segi banyak.</p> <p>4.12.1 Menjelaskan hubungan banyak sisi dan besarsudut pada segi banyak beraturan.</p>		
5	<p>PPKn</p> <p>3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.4 Bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p>	<p>PPKn</p> <p>3.4.5 Menjelaskan bahwa keberagaman akan memperkaya ketika bekerjasama.</p> <p>4.4.5 Menceritakan pengalaman diri bekerjasama dalam keberagaman.</p>		
6	<p>SBdP</p> <p>3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.</p> <p>4.3 Meragakan dasar-dasargerak tari daerah.</p>	<p>SBdP</p> <p>4.3.3 Mempraktikkan tarian Bungong Jeumpa dengan formasi dan iringan musik</p>		

Tabel 3.4
Soal Pretes dan postes Siklus I

No	Soal	Jawaban	Materi
1	Gagasan pokok sering disebut dengan . . . a. Ide b. Gagasan c. Gagasan utama d. Gagasan petunjuk	C	Gagasan pokok dan pendukung
2	Kalimat yang dalam satu paragraf berfungsi memperjelas kalimat utama adalah . . . a. Gagasan b. Gagasan pokok c. Gagasan pendukung d. Gagasan penutup	B	Gagasan pokok dan pendukung
3	Warisan budaya Indonesia yang sangat beragam perlu kita . . . a. Asingkan b. Hilangkan c. Berikan d. Lestarikan	D	Keragaman budaya
4	Benda benda dapat mengeluarkan bunyi, karena benda tersebut . . . a. Bergoyang b. Berwarna c. Bergetar d. Bepindah tempat	C	Sumber bunyi
5	Bunyi tidak dapat merambat melalui... a. Udara b. Air c. Benda padat d. Ruang hampa udara	D	Sumber bunyi
6	Satuan sudut adalah . . . a. Derajat b.	A	Sudut

	Cm c. Kg d. Ons		
7	Jumlah sudut pada bangun persegi panjang adalah . . .derajat a. 100 b. 250 c. 300 d. 360	D	Sudut
8	Berikut keberagaman yang ada di Indonesia, kecuali . . . a. Suku bangsa b. Budaya c. Gagasan d. Agama	C	Keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia
9	Unsur utama dalam tari daerah adalah . . . a. Jumlah penonton b. Gerakannya c. Wajah penari d. Tata riasnya	B	Tari daerah
10	Jenis tarian yang gerakannya perpaduan antara gerak tari tradisional dan gerak tari klasik disebut . . . a.Tari kreasi b. Tari adat c. Tari klasik d. Tari inovasi	A	Tari daerah

Tabel 3.5

Kisi – kisi Soal pretes dan postes siklus II

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk soal	Bobot
1	PJOK 3.1 Memahami prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam	PJOK 3.1.1 Menjelaskan aturan permainan Engklek sebagai salah satu bentuk permainan tradisional yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor.	PG	10

	<p>permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.</p> <p>4.1 Mempraktikkan prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.</p>	<p>4.1.1 Mempraktikkan permainan Engklek sebagai salah satu bentuk permainan tradisional yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor.</p>		
2	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.</p> <p>3.2 Memetakan keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.</p> <p>4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan ke dalam kerangka tulis.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil penataan informasi sesuai dengan keterhubungan antargagasan ke dalam tulisan.</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis.</p> <p>4.1.1 Menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran.</p> <p>3.2.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung</p> <p>4.2.1 Menulis gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks yang dibaca</p>		
3	<p>IPA</p> <p>3.6 Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.</p> <p>4.6 Membuat laporan hasil pengamatan dan/atau</p>	<p>IPA</p> <p>3.6.1 Mengidentifikasi sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran</p> <p>4.6.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/atau</p>		

	percobaan tentang sifat-sifat bunyi.	percobaan tentang sifat-sifat bunyi.		
4	<p>PPKn</p> <p>3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.4 Bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>	<p>PPKn</p> <p>3.4.5 Menjelaskan bentuk-bentuk kerjasama dalam keberagaman.</p> <p>4.4.5 Mempresentasikan contoh-contoh kerjasama dalam keberagaman</p>		
5	<p>Matematika</p> <p>3.12 Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat.</p> <p>4.12 Mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat.</p>	<p>Matematika</p> <p>3.12.2 Menentukan banyak sudut pada bangun datar</p> <p>3.12.2 Mengukur besar sudut pada bangun datar</p> <p>3.8 Menjelaskan segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan.</p>		
6				

Tabel 3.6
Soal pretes dan postes Siklus II

No	Soal	Jawaban	Materi
1	Manfaat dari permainan tradisional yaitu....	D	Permainan Tradisional

	<ul style="list-style-type: none"> a. Membeda-bedakan teman b. Dapat berbuat curang c. Melatih kebohongan d. Meningkatkan ketangkasan 		
2	<p>Permainan engklek dilakukan dengan melompat menggunakan satu kaki. Melompat dengan satu kaki adalah cara untuk melatih...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kecerdasan b. Kelincahan c. Keseimbangan d. Kelenturan 	C	Permainan Tradisional
3	<p>Gagasan pokok merupakan gagasan yang menjadi dasar pengembangan sebuah . . .</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Paragraf b. Kata c. Kalimat d. Ide 	A	Gagasan pokok dan pendukung
4	<p>Gagasan pendukung disebut juga...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Gagasan penjelas b. Ide c. Kalimat d. Paragraf 	A	Gagasan pokok dan pendukung
5	<p>Bunyi yang dapat didengar oleh telinga manusia dalam kondisi normal adalah . . .</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Audiosonik b. Infrasonik 	A	Sumber bunyi

	c. Supersonik d. Ultrasonik		
6	Berikut ini benda benda yang dapat memantulkan bunyi, yaitu . . . a. Karpet b. Dinding c. Papan kayu d. Lempong besi	D	Sumber bunyi
7	Sikap yang mencerminkan saling menghargai keragaman budaya adalah . . . a. Berteman dengan sesama agamanya saja b. Selalu menggunakan bahasa daerah dimana saja c. Mengikuti kegiatan di kampung yang sebudaya d. Bergaul dan bermain dengan siapa saja tanpa memandang suku	D	Keragaman budaya
8	Dengan menghormati dan menghargai suku bangsa lain, maka akan terjalin . . . a. Pertikaian b. Persatuan c. Persatuan dan Kesatuan d. Keragaman	C	Keragaman budaya
9	Untuk mengukur sudut yang baku, digunakan . . . a. Meteran b. Termometer c. Penggaris d. Busur derajat	D	Sudut

10	Besar sudut pada ujung keramik adalah . . . a. 45 derajat c. 65 derajat b. 50 derajat c. 90 derajat	D	Sudut
----	---	---	-------

Tabel 3.7
Kisi – kisi Soal Pretes dan postes Siklus III

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Bobot
1	SBdP 3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah. 4.3 Meragakan dasar-dasar gerak tari daerah.	SBdP 3.3.2 Menjelaskan dasar-dasar gerak tari Bungong Jeumpa dalam posisi duduk 4.3.2 Mempraktikkan dasardasar gerak tari Bungong Jeumpa dalam posisi duduk.		
2	Matematika 3.8 Menjelaskan segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan 4.8 Mengidentifikasi segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan	Matematika 3.8.6 Membandingkan hasil penaksiran dan pengukuran sudut- sudut yang terdapat dalam segi banyak pada tangram 4.8.6 Menyajikan hasil penaksiran dan pengukuran sudut- sudut yang terdapat dalam segi banyak pada tangram		
3	IPS 3.2 Memahami	IPS 3.2.4 Menjelaskan perayaan		

	<p>keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.</p> <p>4.2 Menceritakan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia</p>	<p>hari besar agama sebagai bentuk keragaman sosial, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan</p> <p>4.2.4 Menceritakan perayaan hari besar agama sebagai bentuk keragaman sosial, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan</p>		
4	<p>PPKn</p> <p>3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.4 Bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat</p>	<p>PPKn</p> <p>3.4.1 Menjelaskan kegiatan yang mencerminkan sikap kerja sama dalam keberagaman agama</p> <p>4.4.1 Menceritakan kegiatan yang mencerminkan sikap kerja sama dalam keberaga</p>		
5	<p>PJOK</p> <p>3.3 Memahami prosedur variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/ olahraga yang</p>	<p>PJOK</p> <p>3.3.2 Menjelaskan prosedur variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat melalui permainan bakiak.</p> <p>4.3.2 Mempraktikkan</p>		

	<p>dimodifikasi dan atau olahraga tradisional.</p> <p>4.3 Mempraktikkan prosedur variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional.</p>	<p>prosedur variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat melalui permainan bakiak.</p>		
6	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.1 Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual</p> <p>4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.1.1 Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis untuk membuat ringkasan.</p> <p>4.1.1 Meringkas teks tulis berdasarkan gagasan pokok dan gagasan pendukung berdasarkan teks tulis.</p>		

Tabel 3.8
Soal pretes dan postes siklus III

No	Soal	Jawaban	Materi
1	Tari Bungong Jeumpa berasal dari daerah... a. Jakarta b. Kalimantan c. Aceh d. Sumatera	C	Tari daerah
2	Tari merak merupakan salah satu ragam tarian kreasi baru yang mengekspresikan kehidupan . . . a. Tumbuhan b. Binatang c. Tumbuhan dan bintang d. Manusia	B	Tari daerah
3	Pertemuan dua garis lurus disebut.... a. Sinar garis b. Sudut c. Titik d. Bangun datar	B	Sudut
4	Ciri ciri segi banyak beraturan adalah . . . a. Mempunyai seluruh sisi dan sudut yang sama besar b. Tidak mempunyai sudut dan sisi c. Mempunyai sudut yang besarnya beda beda d. Mempunyai sudut dan sisi yang besarnya berbeda beda	A	Sudut

5	Berikut ini contoh sikap toleransi dalam menghadapi perbedaan yaitu... a. Hanya mempelajari budaya sendiri b. Bersikap tinggi hati terhadap budaya lain c. Menghargai pendapat tanpa memandang budaya yang berbeda d. Mendengarkan teman yang memiliki satu kebudayaan	C	Keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat
6	Suku Asmat berasal dari provinsi . . . a. Papua b. kalimantan timur c. sumatara utara d. Bali	A	Keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat
7	Sikap yang harus kita lakukan atas anugerah kebudayaan yang kita miliki adalah . . a. Cuek b. Bersyukur c. Meninggalkan d. Acuh tak acuh	B	Keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia
8	Keragaman budaya bangsa sebaiknya.... a. Diseragamkan agar tercapai kedamaian b. Dipermasalahan karena dapat menimbulkan pertikaian c. Dibina sebagai modal dasar pembangunan bangsa d. Dihapus karena menghambat	C	Keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia

	kemajuan		
9	<p>Berikut ini yang bukan termasuk contoh permainan tradisional adalah...</p> <p>a. Basket</p> <p>b. Engklek</p> <p>c. Lompat batu</p> <p>d. Bakiak</p>	A	Permainan tradisional
10	<p>Tadi malam tanteku melahirkan di rumah sakit. Aku menjenguk ke sana. Aku dan ibuku menunggu di ruang bersalin. Tiba-tiba terdengar suara tangisan bayi. Setelah beberapa saat kami masuk ruangan. Tanteku telah melahirkan dengan selamat. Bayinya sangat lucu. Kami merasa bahagia.</p> <p>Gagasan pokok paragraph tersebut adalah...</p> <p>a. Aku menjenguk tante di rumah sakit</p> <p>b. Terdengar suara tangisan bayi</p> <p>c. Tanteku telah melahirkan dengan selamat</p> <p>d. Tanteku melahirkan di rumah sakit</p>	B	Gagasan pokok dan pendukung

Sumber: Andri Fauzi

b. Observasi

1) Penilaian Rencana Pembelajaran

Tabel 3.9
Format Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek Yang Diamati	Skor	Catatan
1	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3	Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
4	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
Skor total		
Nilai RPP = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 = \dots\dots\dots$			

Kriteria:

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup

2 = kurang

1 = sangat kurang

Sumber : Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017, hlm. 31)

2) Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.10
Format Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
A.	Kegiatan pendahuluan		
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
B.	Kegiatan Inti		
1.	Melakukan <i>pre test</i>	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai dengan indikator materi	1 2 3 4 5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik*) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi (EEK)*)	1 2 3 4 5	
5.	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8.	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	
C.	Kegiatan Penutup		

1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2.	Melakukan <i>post test</i>	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan <i>refleksi</i>	1 2 3 4 5	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor			
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 = \dots\dots\dots$			

Kriteria:

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup

2 = kurang

1 = sangat kurang

Sumber : Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017, hlm. 32)

- MT=Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang di nyatakan dalam indikator namun belum konsisten).
- BT=Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Pengolahan data:

$$NA = \frac{JS}{ST (28)} \times 100$$

Keterangan : NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

ST :Skor Total

100 : Skala Penelitian

4) Sikap santun

Tabel 3.12

Instrumen Penilaian Sikap Santun

No	Nama	Indikator Penilaian Sikap Santun																												Jumlah	Nilai Akhir
		Menghormati orang lain dan menghormati cara bicara yang tepat				Menghormati orang lain dan menghormati cara bicara yang tepat				Berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar				Berpakaian rapi dan pantas				Menguucapkan salam ketika bertemu pendidik, teman, dan orang – orang di sekolah				Menunjukkan wajah ramah, bersahabat, dan tidak cemberut				Menguapkan terimakasih apabila menerima dalam bentuk jasa atau barang dari orang lain					
		B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S		
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
2																															
3																															
4																															
5																															
6																															
7																															
8																															

Keterangan:

- SM= Sudah membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang di nyatakan dalam indikator secara konsisten).
- MB=Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang di nyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MT=Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang di nyatakan dalam indikator namun belum konsisten).
- BT=Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Pengolahan data:

$$NA = \frac{JS}{ST (28)} \times 100$$

Keterangan : NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

ST : Skor Total

100 : Skala Penelitian

5) Keterampilan

Tabel 3.13

Format Observasi Keterampilan

NO	NAMA	INDIKATOR KEBERHASILAN KETERAMPILAN												JUMLAH SKOR	NILAI AKHIR
		MENCARI INFORMASI				MEMPRESENTASIKAN HASIL KARYA				MEMBUAT LAPORAN TERTULIS					
		P	C	B	S	P	C	B	S	P	C	B	S		
		B			B	B			B	B			B		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1															
2															
3															
4															
5															
6															

Kriteria :

- PB :Perlu Bimbingan, apabila perlu bimbingan dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pernyataan
- C :Cukup, apabila cukup dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pernyataan
- B :Baik, apabila baik dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pernyataan
- SB :Sangat Baik, apabila sangat baik dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pernyataan

Pengolahan data:

$$NA = \frac{JS}{ST (12)} \times 100$$

- Keterangan : NA : Nilai Akhir
- JS : Jumlah Skor
- ST :Skor Total
- 100 : Skala Penelitian

F. Teknis Analisis Data

Penganalisaan data yang diperoleh untuk mengolah hasil dari penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif adalah skor yang diperoleh dari hasil belajar siswa. Sedangkan data kualitatif di peroleh dari hasil.

1. Analisis Hasil Observasi

Format Penilaian Obsevasi

Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Total (30)}} \times \text{Standar Nilai (4)}$$

Lembar Penilaian Pelaksanaan RPP

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Total (35)}} \times \text{Standar Nilai (4)}$$

Sumber : Buku Panduan PPL 2018

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Kualifikasi :

A = 3.50 – 4.00 = Sangat Baik

B = 2.75 – 3.49 = Baik

C = 2.00 – 2.74 = Cukup

D = 1.00 – 1.99 = Kurang Cukup

E = 0.00 – 0.99 = Sangat Kurang

2. Analisis Pretes Dan Postes

Untuk menghitung presentase hasil siklus, dilakukan dengan perhitungan presentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum p}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Ketuntasan belajar

$\sum p$ = Jumlah peserta didik yang tuntas

$\sum n$ = jumlah seluruh peserta didik

100 = bilangan tetap

Sumber : Depdiknas dalam Sandi Tofan (2015, halm 57)

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap perencanaan (*Planning*)

Perencanaan tindakan pembelajaran, yakni mempersiapkan pelaksanaan PTK seperti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan persiapan media sesuai materi pembelajaran. Adapun langkah perencanaan tindakan dilakukan dengan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a. Permintaan izin kepada kepala sekolah SDN Rancakasumba Kabupaten Bandung. Tahap perencanaan di mulai dengan mengkonfirmasi ide penelitian kepada kepala sekolah dan rekan-rekan pendidik serta melakukan diskusi dengan pendidik dan kepala sekolah mengenai pelaksanaan penelitian.
- b. Permintaan kerjasama dengan pendidik kelas IV SDN Rancakasumba Kabupaten Bandung.
- c. Permintaan izin kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung.
- d. Permintaan izin kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Pemberdayaan Masyarakat Provinsi Jawa Barat.
- e. Permintaan izin kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat.
- f. Setelah di peroleh kesepakatan tentang penelitian, selanjutnya melakukan observasi, kegiatan observasi meliputi pengamatan terhadap teknik pembelajaran yang di gunakan oleh guru, kondisi kelas, sikap, dan perilaku siswa pada saat pembelajaran.

- g. Identifikasi masalah, yaitu mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi hambatan terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang di rasakan memerlukan adanya perubahan.
- h. Menyusun perangkat pembelajaran yaitu berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan media pembelajaran serta penyesuaian pembelajaran dengan *Problem Based Learning*.
- i. Menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan selama pelaksanaan siklus.
- j. Membuat alat evaluasi untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik.
pembelajaran

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini rencana pelaksanaan yang telah disusun diimplementasikan dalam pembelajaran. Pendidik melaksanakan tindakan kelas sesuai dengan RPP yang telah dibuat dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

3. Observasi

Tahap observasi adalah mengamati seluruh proses tindakan dan pada saat selesai tindakan dilakukan mulai pada tahap awal pembelajaran, saat pembelajaran, dan akhir pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi dan di lakukan pada tiap siklus. Observasi ini dilakukan bersamaan dengan saat melakukan tindakan.

4. Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan pelaksanaan. Pada tahap ini dilakukan analisis untuk mengetahui sejauh mana tindakan yang sudah dilakukan pada tiap siklus, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk memperbaiki tindakan pada siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan mengacu pada hasil observasi yang telah dianalisis selama proses dan pada saat selesai pembelajaran.